PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 07 Juni 2025 Halaman: 2

PELAKU USAHA BERI DUKUNGAN KTR MALIOBORO

Ruang Khusus Merokok Bakal Semakin Representatif

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan ruang khusus merokok di kawasan Malioboro bakal semakin representatif. Hal ini menyusul semakin kuatnya dukungan para pelaku usaha terhadap penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang telah ditetapkan di sepanjang Malioboro.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Arumi Wulansari, mengatakan pihaknya sedang melakukan verifikasi lapangan terhadap sejumlah lokasi yang memungkinkan dijadikan sebagai ruang khusus merokok di kawasan Malioboro. Pemetaan dilakukan bersama UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Yogya dan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP). Hal ini merupakan respons atas keluhan pengunjung dan wisatawan yang mengeluhkan terbatasnya jumlah tempat khusus merokok. "Selama ini di kawasan Malioboro hanya tersedia tiga ruang khusus merokok yang letaknya cukup berjauhan. Maka dari itu, kami berkolaborasi dengan pelaku usaha yang bersedia menyediakan tempat khusus merokok pada usahanya. Hal ini juga menyesuaikan aturan dalam Peraturan Daerah (Perda) 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok," urainya, Rabu (4/6).

Tidak tanggung-tanggung, terdapat 20 lokasi yang tengah diverifikasi untuk dijadikan ruang khusus merokok di kawasan prioritas pariwisata Kota Yogya tersebut. Dalam dua hari ke depan diharapkan proses verifikasi sudah bisa diselesaikan agar kepastian penambahan ruang khusus merokok dapat segera dipastikan. "Jika belum memenuhi syarat, akan kami sampaikan untuk segera dipenuhi. Dan kami akan lakukan monitoring serta evaluasi kembali," imbuhnya.

Selaras dengan hal tersebut, Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Yogya Ekwanto, turut menyampaikan apresiasinya terhadap pelaku usaha yang ikut aktif mendukung program pemerintah. Dengan dukungan bersama serta sinergitas antara pelaku usaha dengan pemerintah dirinya optimis penerapan KTR di Malioboro bisa berhasil. Apalagi jumlah ruang khusus merokok juga bakal ditambah dengan mempertimbangkan tempat yang nyaman dan bebas emisi agar tidak mengganggu masyarakat non perokok.

Ekwanto berharap ke depannya Malioboro menjadi kawasan terpanjang yang bebas emisi, baik dari kendaraan maupun asap rokok. "Kalau itu terwujud, maka wisatawan akan semakin banyak datang dan manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," katanya.

Sementara itu, dukungan terhadap penerapan KTR di sepanjang Malioboro terus mengalir. Salah satunya oleh pengelola Plaza Malioboro yang ikut berkomitmen dengan menyediakan ruang khusus merokok sesuai dengan ketentuan. Lokasi yang disiapkan pun terpisah dengan lalu lalang pengunjung, tersedia asbak dan berada di ruang terbuka. "Kami mengikuti regulasi yang ada, dan menyambut baik adanya solusi terhadap penyediaan ruang khusus merokok ini. Artinya, kalau ada regulasi, harus ada solusi. Kami sendiri telah menyediakan fasilitas ruang merokok di area balkon Plaza Malioboro yang tidak memiliki akses langsung keluar masuk pengunjung," jelas General Manager Plaza Malioboro, Indra Gunawan Wicaksono.

Ia mengatakan, untuk area outdoor di Plaza Malioboro juga telah dipisahkan dengan pembatas antara pengunjung yang makan dan mereka yang hanya sekadar nongkrong, demi memastikan kenyamanan bersama.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005